

## ABSTRAKS

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjelaskan bahwa usaha pokok bank adalah menerima atau mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lain untuk kemudian disalurkan kembali ke dalam masyarakat dalam berbagai bentuk perkreditan untuk jangka waktu tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan musyarakah pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Made Demak. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembiayaan musyarakah pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Made Demak.

Penelitian ini adalah Pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis artinya penelitian ini ditinjau dari sudut peraturan tertulis yaitu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendekati permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan spesifikasi penelitian secara diskriptif. Kedua sumber data tersebut data primer dan data sekunder. Analisis data ini menggunakan metode kualitatif yaitu data diolah, yaitu data mengenai pembiayaan musyarakah pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Made Demak. Kemudian data dianalisis secara kualitatif, sehingga dapat diketahui hal yang sebenarnya terjadi.

Hasil penelitian telah banyak kesuksesan dalam mengemban misi pemberdayaan kaum dhu'afa dan miskin dilingkungannya. Banyak rakyat kecil kota para wali yang terjat rentenir. Namun kini telah mengalihkan harapan lembaga keuangan yang menerapkan pola syari'ah ini. Kegiatan lembaga keuangan ini dalam mendampingi pengusaha kecil yaitu meliputi unit usaha simpan pinjam produktif, unit usaha perdagangan. Sebelum memperoleh fasilitas pembiayaan maka nasabah harus membuat dan mengajukan Surat Permohonan Pembiayaan (SPP) serta harus memenuhi beberapa persyaratan : (1), Nasabah adalah anggota BMT, (2) Mengisi formulir permohonan pembiayaan (3) Mempunyai usaha, (4) Berdomisili di kota tempat BMT, (5) Sewaktu membuat permohonan calon nasabah, (6) Bersedia di survey kerumah, (7) Adanya jaminan.

Kata Kunci : *Pembiayaan Musyarakah, Baitul Maal Wa Tamwil Made Demak*